



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Obyek Penelitian

Husein Umar (2019:49) menyatakan bahwa, Objek penelitian dapat berupa suatu perusahaan, kelompok perusahaan, produk perusahaan, SDM perusahaan, atau lainnya yang menghadapi suatu atau beberapa masalah. Masalah-masalah tersebut akan di kaji sampai pada tahap usulan solusi.

Penelitian ini membahas mengenai pengaruh komunikasi interpersonal dan kecerdasan emosional terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT XYZ. Subjek penelitiannya ini adalah karyawan yang masih aktif bekerja di PT. XYZ yang berjumlah 50 orang.

B. Disain Penelitian

Disain penelitian merupakan rancangan bagaimana suatu penelitian akan dilakukan, rancangan tersebut akan digunakan untuk mendapatkan jawaban mengenai pertanyaan penelitian yang dirumuskan, yaitu penelitian tentang pengaruh komunikasi interpersonal dan kecerdasan emosional terhadap produktivitas kerja karyawan yang telah atau sedang diterapkan oleh PT. XYZ.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan sebagai penelitian pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengumpulan sampel pada umumnya dilakukan secara random dan menggunakan instrumen penelitian analisis data bersifat statistik yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2017). Penelitian kuantitatif pada umumnya digunakan untuk mendukung sebuah



hipotesis penelitian dan digunakan peneliti untuk mengetahui apa saja yang mempengaruhi terjadinya suatu fenomena, dimana peneliti ingin mengetahui hubungan antar variabel atau lebih yang menjadi objek penelitian. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian eksplanatif. Sejalan dengan penelitian ini yang juga ingin melihat pengaruh komunikasi interpersonal dan kecerdasan emosional terhadap produktivitas kerja karyawan.

Cooper dan Schindler dalam Sopian (2018) menjelaskan desain penelitian adalah rencana dan struktur penelitian untuk mendapatkan jawaban atas pertanyaan penelitian mencakup garis besar tentang apa yang akan dilakukan peneliti dari penulisan hipotesis dan implikasi operasional peneliti terhadap analisis akhir data. Ada delapan pendekatan dalam desain penelitian bila dilihat dari perspektif yang berbeda, yaitu:

1. Tingkat Pertanyaan Penyelesaian Penelitian

Studi yang digunakan dalam penelitian ini bersifat formal yang dimulai dengan hipotesis atau pertanyaan penelitian dan melibatkan prosedur yang tepat serta spesifikasi sumber data. Tujuan dari desain formal adalah untuk menguji hipotesis dan menjawab pertanyaan penelitian.

2. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini akan dilakukan dengan cara membuat dan menyebarkan kuesioner kepada responden berdasarkan variabel dalam penelitian, kemudian peneliti akan mengumpulkan jawaban dari pertanyaan di dalam kuesioner tersebut.

3. Kontrol Peneliti Terhadap Variabel

Penelitian dilakukan dengan menggunakan desain *ex post facto* yang dimana peneliti tidak memiliki kontrol untuk memanipulasi variabel. Peneliti hanya mampu melaporkan apa yang sedang terjadi dan yang telah terjadi.



4. Tujuan Studi

Tujuan penelitian ini adalah tujuan kausal-eksplanatori, digunakan bagi peneliti untuk menjelaskan hubungan antar variabel. Penelitian ini menjelaskan pengaruh antar variabel yang diteliti, yaitu pengaruh komunikasi interpersonal dan kecerdasan emosional terhadap produktivitas kerja karyawan.

5. Dimensi Waktu

Menggunakan studi *cross sectional* (cross-sectional study) karena penelitian ini hanya dilakukan satu kali dan menyajikan potret dari suatu kejadian dalam satu waktu. Waktu penelitian yang direncanakan yaitu pada bulan Februari 2022.

6. Cakupan Topik

Penelitian ini merupakan penelitian statistik dimana penelitian ini berusaha untuk menangkap karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan dari karakteristik sampel dan hipotesis dalam penelitian ini diuji secara kuantitatif.

7. Lingkungan penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dalam kondisi lapangan, karena penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada karyawan PT. XYZ.

8. Kesadaran Persepsi Partisipan

Kesadaran persepsi partisipan memengaruhi hasil penelitian secara tidak langsung. Persepsi yang baik adalah persepsi yang nyata dan tidak ada penyimpangan di kehidupan sehari-hari.

C. Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua variabel penelitian yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Variabel Independen/Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau



timbulnya variabel dependen (terikat), yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono dalam Sopian (2017)).

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Produktivitas Kerja Karyawan (Y), sedangkan yang menjadi variabel bebas adalah Komunikasi Interpersonal (X1) dan Kecerdasan Emosional (X2)

Tabel 3.1
Operasional Variabel

VARIABEL	INDIKATOR	SKALA
Komunikasi Interpersonal (X1), Devito dalam Yuli Mindarti (2020)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keterbukaan (<i>openness</i>) 2. Empati (<i>Empathy</i>) 3. Sikap Mendukung (<i>Support</i>) 4. Sikap Positive (<i>Positiveness</i>) 5. Kesetaraan (<i>Equality</i>) 	Interval
Kecerdasan Emosional (X2), Goleman (2015)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenali emosi diri (<i>self awareness</i>) 2. Mengelola emosi (<i>Self management</i>) 3. Memotivasi diri sendiri (<i>motivation</i>) 4. Mengenali emosi orang lain (<i>Social Awareness</i>) 5. Membina Hubungan (<i>Relationship Management</i>) 	Interval
Produktivitas Kerja (Y), Soetrisno (2017)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan 2. Meningkatkan hasil yang dicapai 3. Semangat kerja 4. Pengembangan diri 5. Mutu 6. Efisiensi 	Interval

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



D. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi merupakan sekelompok orang atau hal menarik yang ingin diteliti oleh peneliti (Sekaran dan Bougie,2017). Populasi adalah kumpulan karakteristik tertentu yang digunakan oleh peneliti untuk diteliti dan dipelajari (Umar,2019). Berdasarkan kedua teori tersebut, dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan kumpulan orang atau karakteristik tertentu yang akan diteliti. Jumlah populasi yang akan diteliti terdiri dari 100 karyawan.

Sampel merupakan bagian dari suatu populasi (Sekaran dan Bougie,2017). Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *non probability sampling*, dimana tidak semua bagian dalam populasi memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel (Umar,2019). Sampel diambil dengan metode purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang terbatas dengan kriteria yang ditentukan oleh peneliti (Sekaran dan Bougie,2017). Adapun sampel yang akan digunakan dalam penelitian berjumlah 50 orang dengan kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Karyawan yang bekerja sebagai Staff yang menjabat sebagai *Supervisor, Manager* dan *Specialist* berjumlah 25 orang.
2. Karyawan yang bekerja sebagai Kurir berjumlah 25 orang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan kuesioner. Kuesioner adalah daftar pertanyaan tertulis yang telah dirumuskan sebelumnya dimana responden akan mencatat jawaban mereka, biasanya dalam alternatif yang didefinisikan dengan jelas (Sekaran dan Bougie (2017:170)). Kuesioner ini di berikan secara elektronik menggunakan *Google Forms* kepada responden.



Jenis kuesioner yang digunakan adalah pertanyaan tertutup, yang artinya pertanyaan telah disusun sebelumnya dengan memberikan pilihan jawaban yang sudah dipersiapkan oleh peneliti. Kuesioner disusun menggunakan skala Likert dengan lima tingkatan, yaitu :

STS = Sangat Tidak Setuju

TS = Tidak Setuju

N = Netral

S = Setuju

SS = Sangat Setuju.

F. Teknik Analisis Data

Setelah mengumpulkan data melalui kuesioner, selanjutnya peneliti akan melakukan pengolahan data untuk dianalisis dengan menggunakan alat bantu *software* SPSS 26.0. Berikut adalah teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif

Ghozali (2016:19) menyatakan analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deproposal suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan *skewness*. Analisis deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Rata-rata hitung (Mean)

Rata-rata hitung dilakukan untuk menjumlahkan seluruh nilai data suatu kelompok sampel, kemudian dibagi dengan jumlah sampel tersebut. Jadi jika suatu kelompok sampel acak dengan jumlah sampel n , maka bisa dihitung rata-rata dari sampel tersebut dengan rumus berikut:



$$\bar{x} = \sum_{i=1}^n \frac{x_i}{n}$$

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Keterangan :

- \bar{x} = rata-rata hitung
- x_i = nilai sampel ke-i
- n = jumlah sampel

b. Analisis Presentase

Analisis persentase digunakan untuk mengetahui karakteristik dari responden, yang terdiri dari jenis kelamin, usia, pekerjaan, dan sebagainya. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Fr_1 = \frac{\sum f_i}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

- Fr_1 = frekuensi alternatif ke-i setiap kategori
- $\sum f_i$ = Jumlah kategori yang termasuk kategori i
- N = Total responden

c. Rata-rata terimbang

Rumus yang dapat digunakan untuk menghitung rata-rata tertimbang adalah sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum F_i X_i}{\sum F_i}$$

Keterangan:

- \bar{x} = skor rata-rata tertimbang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- f_i = frekuensi
- x_i = bobot nilai
- $\sum f_i$ = jumlah responden

d. Rentang Skala

Setelah nilai rata-rata diperoleh, maka selanjutnya digambarkan rentang skala untuk menentukan posisi responden dengan menggunakan nilai skor setiap variabel. Oleh karena itu, perlu dihitung dengan rumus rentang skala sebagai berikut:

$$RS = \frac{m - n}{b}$$

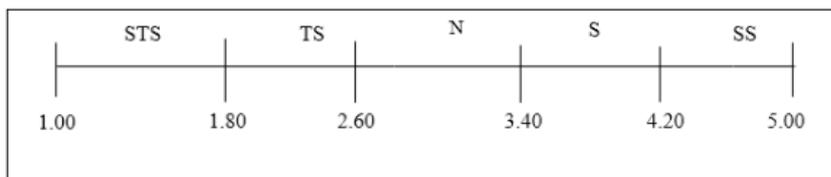
Keterangan :

- RS = rentang skala penilaian
- m = skor tertinggi pada skala
- n = skor terendah pada skala
- b = jumlah kelas atau kategori yang dibuat

Dengan peringkat jawaban tertinggi adalah 5 dan terkecil 1, dengan jumlah kelas atau kategori 5, maka dapat ditentukan rentang skalanya sebagai berikut :

$$RS = \frac{5 - 1}{5} = 0,8$$

Gambar 3.1
Rentang Skala Likert



Sumber : digunakan untuk penelitian ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Keterangan :

1,00 – 1,80 = Sangat Tidak Setuju (STS)

1,81 – 2,60 = Tidak Setuju (TS)

2,61 – 3,40 = Netral (N)

3,41 – 4,20 = Setuju (S)

4,21 – 5,00 = Sangat Setuju (SS)

2. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas menurut Husein Umar (2019:63), digunakan untuk mengetahui apakah ada pertanyaan atau pernyataan pada kuesioner yang harus dihapus atau diganti karena tidak mengukur yang hendak diukur. Jadi validitas ingin mengukur apakah pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner yang sudah dibuat benar-benar dapat mengukur apa yang hendak diukur dalam pengambilan kepuasan uji validitas ini, peneliti membandingkan hasil perhitungan Pearson Product Moment dengan $n =$

15, $\alpha = 5\%$). Rumus korelasi product moment sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r = korelasi

X = skor tiap pertanyaan

Y = skor total

n = jumlah responden

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten dari waktu ke waktu. Pengujian reliabilitas dimaksudkan untuk menunjukkan sejauh mana suatu pengukuran relative konsisten apabila pengukuran dilakukan berulang dua kali atau lebih. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach's Alpha* > 0,70, nilai *Composite Reliability* > 0,70, dan nilai *Average Variance Extracted (AVE)* > 0,50 (Latan dan Ghozali, 2017:88). Adapun rumus dari Cronbach's Alpha adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[\frac{1 - \sum \sigma b^2}{\sigma^2} \right]$$

Keterangan:

- r_{11} = reliabilitas instrument
- k = jumlah butir pernyataan
- σ^2 = varians total
- $\sum \sigma b^2$ = jumlah varians butir

3. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji kelayakan atas model regresi yang digunakan dalam penelitian ini. Pengujian ini juga dimaksudkan untuk memastikan bahwa di dalam model regresi yang digunakan tidak terdapat heteroskedastisitas, tidak terdapat autokorelasi, tidak terdapat multikolinearitas serta untuk memastikan bahwa data yang dihasilkan berdistribusi normal.

a. Uji Normalitas

Ghozali (2018:53) menjelaskan tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal.



Distribusi normal yang dimaksud adalah distribusi sebuah data dengan bentuk lonceng (bell shaped). Data yang baik adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal, yakni tidak berat ke kiri ataupun ke kanan. Uji normalitas yang dilakukan di dalam penelitian ini adalah menggunakan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S) yang dinyatakan dalam Asymp.Sig (2-tailed) dengan keterangan :

- (1) H_0 : Data residual berdistribusi normal
- (2) H_a : Data residual tidak berdistribusi normal

Jika probabilitas $\geq 0,05$, maka H_0 ditolak

Jika probabilitas $\leq 0,05$, maka H_0 tidak ditolak

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolineritas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara variabel bebas. Regresi yang baik seharusnya tidak terdapat hubungan antar variabel bebas. Untuk mengetahui adanya korelasi antar variabel bebas maka dapat dilihat dari nilai toleransi dan nilai Variance Inflation Factor dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Jika nilai tolerance $> 0,10$ atau $VIF > 10$, maka tidak terdapat multikolinearitas
2. Jika nilai tolerance $< 0,10$ atau $VIF < 10$, maka terdapat multikolinearitas

c. Uji Heteroskedastitas

Menurut Ghozali (2016:134), uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap maka disebut homoskedastisitas tetapi jika berbeda maka disebut heteroskedastisitas.



Model regresi yang baik seharusnya homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Kriteria uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

1. Jika probabilitas $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas
2. Jika probabilitas $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas

d. Uji Kesesuaian Model

Gozali (2018) mengemukakan bahwa uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independent secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini, uji F dilakukan untuk menganalisis pengaruh Komunikasi interpersonal (X_1) dan Kecerdasan Emosional (X_2) secara bersamaan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Y).

$H_0: \beta_1 = \beta_2 = 0$ Tidak terdapat pengaruh komunikasi interpersonal (X_1) dan kecerdasan emosional (X_2) secara bersama-sama menjelaskan produktivitas kerja (Y).

$H_a: \beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$ Terdapat pengaruh komunikasi interpersonal (X_1) dan kecerdasan emosional (X_2) secara bersama-sama menjelaskan produktivitas kerja (Y).

Syarat :

- 1) H_0 terdukung $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.
- 2) H_0 tidak terdukung bila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



4. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih dan untuk menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Variabel dependen diasumsikan random/stokastik yang berarti mempunyai distribusi probabilistik dan variabel independen/bebas diasumsikan memiliki nilai tetap (dalam pengambilan sampel yang berulang) (Ghozali 2016 : 94).

Rumus analisis regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1x_1 + \beta_2x_2 + e$$

Keterangan :

- Y = Variabel Produktivitas kerja
- a = Konstanta
- $\beta_1 - \beta_2$ = Koefisien regresi masing-masing variabel
- X1 = Variabel Komunikasi Interpersonal
- X2 = Variabel Kecerdasan Emosional
- e = error

5. Uji Hipotesis

a. Uji t (pengujian signifikansi secara parsial)

Menurut Ghozali (2018:97), uji t pada dasarnya dilakukan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel bebas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependennya. Pengambilan keputusan berdasarkan perbandingan nilai t hitung dan nilai kritis sesuai dengan tingkat signifikan yang digunakan yaitu 0,05

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Pengambilan keputusan didasarkan nilai probabilitas yang didapatkan dari hasil

pengolahan data melalui program SPSS Statistika Parametrik sebagai berikut:

H_0 : Variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

H_a : Variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen.

Dasar pengambilan keputusan:

- (1) Jika probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima
- (2) Jika probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2018:98), koefisien determinasi (R^2) pada dasarnya digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai dari koefisien determinasi selalu positif karena merupakan rasio dari jumlah kuadrat, antara 0 dan 1.

- (1) $(R^2) = 0$, artinya variabel independen (X) tidak memiliki kemampuan untuk menjelaskan variabel dependen (Y).
- (2) $(R^2) = 1$, artinya variabel independen (X) secara sepenuhnya memiliki kemampuan untuk menjelaskan variabel dependen (Y)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.